

RINGKASAN

Aji Firmana Widhiaputra, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Agustus 2015, *Skenario Rute Wisatawan Berdasarkan Serial Vision Benteng Van den Bosch*, Dosen Pembimbing: Johannes Parlindungan dan Chairul Maulidi

Adanya rencana pengembangan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ngawi pada tahun 2011 yang akan menjadikan kawasan tersebut sebagai kawasan tujuan wisata sejarah. Namun apakah nilai-nilai budaya masih bisa dirasakan pengunjung. Dengan masalah beberapa tampilan bangunan benteng yang rusak serta pengunjung memiliki pergerakan yang parsial. Maka perlu adanya skenario rute yang menjadi jalur yang akan dilewati oleh wisatawan agar mengetahui nilai sejarah Benteng Van den Bosch.

Melalui hasil peta mental serial vision akan diketahui titik-titik serial vision yang mempengaruhi pengunjung dalam memetakan titik-titik yang mudah dipahami atau diingat. Dari hasil peta mental tiap titik serial vision akan dijadikan sebagai *concerning optic*, sedangkan keterangan akan menjadi *concerning place* dan *content* yang kemudian akan menjadi dasar rangkaian serial vision. Hasil sebaran titik serial vision akan diklusterkan dengan maksud menyederhanakan titik titik serial vision responden. Pengklusteran berdasarkan jarak dan komponen bangunan di Kawasan Benteng Van den Bosch. Dari hasil analisis kluster didapat 11 kluster dengan kluster I sebagai zona pendukung. Dan kluster 2-11 sebagai zona inti.

Untuk mengetahui rangkaiannya digunakan metode dekomposisi yang berdasarkan jarak kluster dan kesamaan teori serial vision yang muncul. Pada hasil dekomposisi Kluster III tidak masuk dalam rangkaian karena pertimbangan jarak yang jauh dan tidak ada akses menuju kluster lainnya. Setelah diketahui rangkaian serial vision peneliti menggunakan *storyline* agar memperkuat hasil skenario rute wisatawan. Hasil penerapan rangkaian serial vision dengan *storyline* adalah kluster I, II, dan IV sebagai bagian eksposisi. Bagian konflik terdapat di kluster V, VI, VII, VIII, dan IX. Titik klimaks dari skenario terdapat pada kluster X dan XI dengan diketahui kluster XI merupakan titik yang mudah diingat oleh pengunjung. Dan juga kluster XI sebagai anti klimaks dari Skenario rute wisata kawasan Benteng Van den Bosch.

Kata Kunci: *benteng van den Bosch, cagar budaya, serial vision, peta mental*

SUMMARY

Aji Firmana Widhiaputra, Departement of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, Brawijaya University, August 2015, *Scenario Based Travelers These Serial Fort Van den Bosch Vision*, Supervisor: Johannes Parlindungan and Chairul Maulidi

The existence of the development plan of the Department of Culture and Tourism of Ngawi in the year 2011 which will make the area as a tourist destination area history. But whether cultural values can still be felt visitor. With some display problems that damaged the castle buildings and visitors have partial movement. Hence the need for these scenarios the path to be bypassed by tourists in order to determine the value of the historical Fort Van den Bosch.

Through a sequens of mental maps vision results will be known spots that affect visitors serial vision in mapping points are easy to understand or remember. From the results of the mental maps of each point will be used as a serial vision concerning optic, while the information will be concerning place and content which will then be the basis sequens of serial vision. Results distribution point vision sequens will be clustering with the intention of simplifying the points of vision serial respondents. Clustering based on distance and building components in the area of Fort Van den Bosch. From the results of cluster analysis obtained 11 clusters with the cluster zone I as a supporter. And clusters of 2-11 as the core zone.

To know the circuit used decomposition method is based on the distance the cluster and similarity theory emerging serial vision. On decomposition Cluster III is not included in the sequens because of considerations distances and there is no access to the other cluster. Once known researchers used a sequens of serial vision of the storyline in order to strengthen the results of these scenarios travelers. The results of the application of the sequens circuit with the vision of the storyline is cluster I, II, and IV as part of the exposition. Part conflict contained in cluster V, VI, VII, VIII, and IX. Climax of the scenario contained in cluster X and XI of the known cluster XI is a point that is easily remembered by visitors. And also cluster XI as an anti-climax of Scenario area travel route at Fort Van den Bosch.

Keywords: *fort van den Bosch, cultural heritage, serial vision, mental maps*